



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERTANIAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1106/Kpts/SR.120/10/2014

TENTANG

PELEPASAN KOPI ROBUSTA KLON SINTARO 2
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi robusta, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman kopi robusta Klon Sintaro 2 mempunyai keunggulan dalam hal sifat adaptabilitas luas, berdaya hasil tinggi dan citarasa yang baik;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Kopi Robusta Klon Sintaro 2 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/8/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/SR.120/1/2014 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Bina (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 54);

Memerhatikan : Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 15/BBN-II/09/2014 tanggal 16 September 2014;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Kopi Robusta Klon Sintaro 2 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi Kopi Robusta Klon Sintaro 2 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Oktober 2014

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SUSWONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu;
13. Bupati Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu;
14. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
15. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
16. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia;
17. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu;
18. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu;
19. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
20. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
21. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1106/Kpts/SR.120/10/2014

TANGGAL : 17 Oktober 2014

DESKRIPSI KOPI ROBUSTA KLON SINTARO 2

- Asal-usul : Sintaro 2 merupakan nama yang diberikan untuk klon hasil seleksi petani yang bernama pak Juremi di Kabupaten Rejang Lebong dan menyebar ke Kepahiang dengan nama sesuai penemunya, yaitu JUREMIAN. Oleh pemulia semula diberi kode seleksi "klon E". Pengembangan klon tersebut dilakukan dengan perbanyak sambung plagiotrop, entresnya berasal dari desa Air Lang (Sindang Dataran), Kabupaten Rejang Lebong.
- Tipe pertumbuhan : Habitus tergolong besar melebar kokoh.
- Sifat percabangan : Percabangan plagiotrop cukup aktif, kuat dan kekar membentuk cabang sekunder dan tersier mendatar ke arah permukaan, ruas agak lebar.
- Sifat-morfologi daun :
- Warna daun : Daun tua berwarna hijau tua, daun muda berwarna hijau muda kecoklatan.
- Bentuk daun : Daun berukuran besar, lebar kaku, tepi daun berwarna terang tebal, helaian daun bergelombang lebar bersirip agak tegas.
- Bunga : Masa pembungaan dapat beberapa kali dalam setahun namun dengan selang waktu pendek, sehingga putaran petik buah masak relatif singkat.
- Buah : Buah berbentuk membulat, saat masih muda memiliki diskus kecil, buah masak berwarna merah cerah, dompolan buah agak rapat, cabang sekunder dan tersier produktif sangat banyak, penanaman di ketinggian > 700 m dpl. buah masak lebih serempak, dompolan buah agak jarang, berbuah sepanjang tahun.
- Biji : Biji termasuk berukuran sedang, jumlah biji setiap 100 g = 363, rendemen 19,2 %. Persentase biji normal termasuk tinggi, 94 %.
- Potensi produksi : Jumlah buah per cabang primer 549,9. Estimasi produksi per pohon 8.289,9 g buah kopi/pohon, sedangkan estimasi per ha = 2,2 ton/ha untuk penanaman dengan populasi 1.600 pohon/ha.

- Ketahanan terhadap hama- : Reaksi di lapangan menunjukkan rentan
penyakit utama penyakit karat daun, dan agak tahan serangan penggerek buah kopi.
- Umur ekonomis harapan : 20 – 25 tahun.
- Daerah adaptasi : Adaptabilitas luas, pada berbagai ketinggian tempat namun tipe iklim basah serupa Bengkulu (tipe B menurut klasifikasi Schmidt & Ferguson).
- Citarasa : Baik (Nilai total hasil uji citarasa = 73,38).
- Rekomendasi teknik : Klon Sintaro 2 harus ditanam secara poliklonal dengan komposisi : Sintaro 2 :
budidaya Sintaro 1 : Sintaro 3 : Sehasence = 1 : 1: 1: 1 secara proporsional.
- Pemulia : Retno Hulupi, Susilawaty Lubis, Dwi Nugroho, Edy Sugiarto, Eska Neriansyah, Mahben Sarumpaet.
- Pemilik varietas : Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

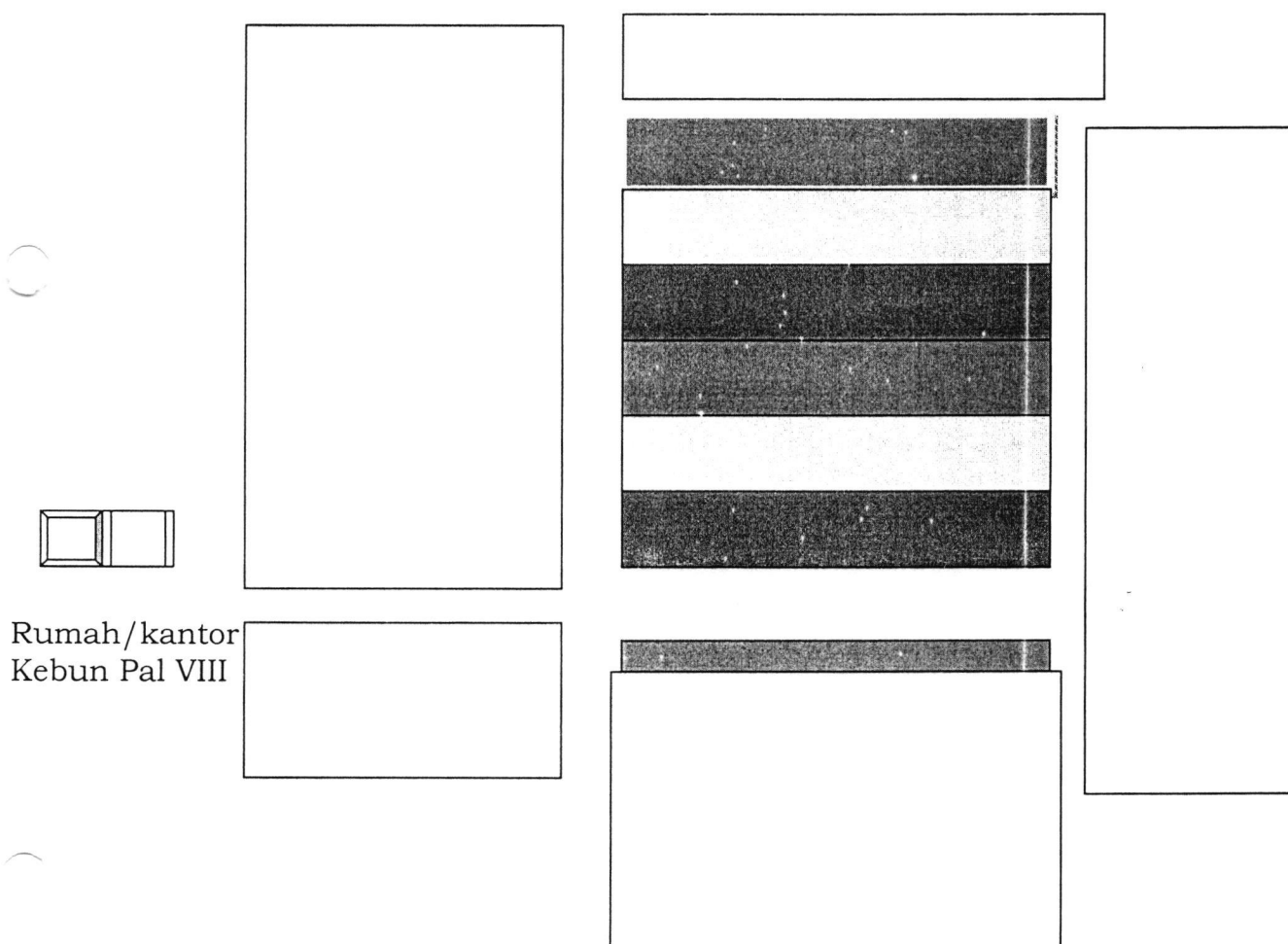

SUSWONO

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 1106/Kpts/SR.120/10/2014
TANGGAL : 17 Oktober 2014

MATERI GENETIK DAN LOKASI KOPI ROBUSTA KLON SINTARO 2

Peta kebun entres di Kabupaten Rejang-Lebong

Koordinat : S 03°30'38,8" E 102°41'46,8"



Keterangan : Biru = klon Sehasence, Merah Sintaro 1, Hijau = Sintaro 2,
Kuning : Sintaro 3

Jalan raya.....

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,


SUSWONO

PETA KEBUN KOPI MILIK ERWIN

LOKASI : Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang

KOORDINAT : S 03° 39' 53,8"
E 102° 34' 10,2"

KETERANGAN
■ SEHASENCE

KEBUN SAYUR

RSUD KEPAHIANG

GEDUNG OLAHRAGA KEPAHIANG

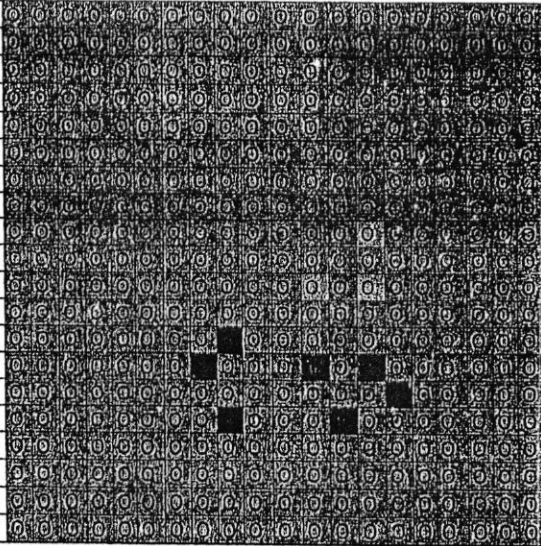
JALAN LINTAS BENGKULU - KEPAHIANG

PETA KEBUN KOPI MILIK BUDI

LOKASI : Desa Air Lang Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong

KOORDINAT : S 03° 30' 43,5"
E 102° 41' 56,6"

JALAN ASPAL



KETERANGAN

■ SINTARO 1

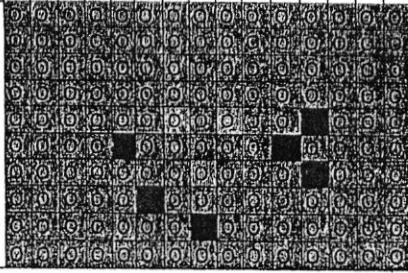
■ SINTARO 2

○ SINTARO 3

PETA KEBUN KOPI MILIK MATOSIN

LOKASI : Desa Air Lang Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong
KOORDINAT : S 03° 30' 39,9"
E 102° 41' 43,0"

KEBUN KOPI



KEBUN KOPI

KEBUN KOPI

KETERANGAN

- SINTARO 1
- SINTARO 2
- SINTARO 3

JALAN KEBUN

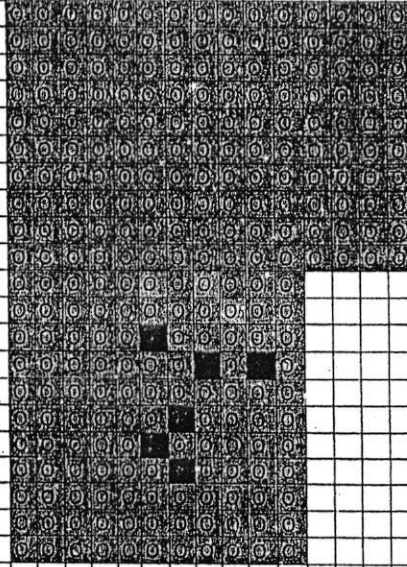
JALAN ASPAL

PETA KEBUN KOPI MILIK JALIL

LOKASI : Desa Bukit Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang

KOORDINAT : S 03° 33' 00,9"

E 102° 39' 37,1"



KETERANGAN

■ SEHASENCE

■ SINTARO 1

○ SINTARO 3

JALAN ASPAL KE BENGKO/SINDANG DATARAN

PETA KEBUN KOPI MILIK KARYANTO

LOKASI : Desa Tangsi Duren Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang

KOORDINAT : S 03° 36' 44,4"

E 102° 36' 18,8"

JALAN ASPAL

KEBUN SAYURAN

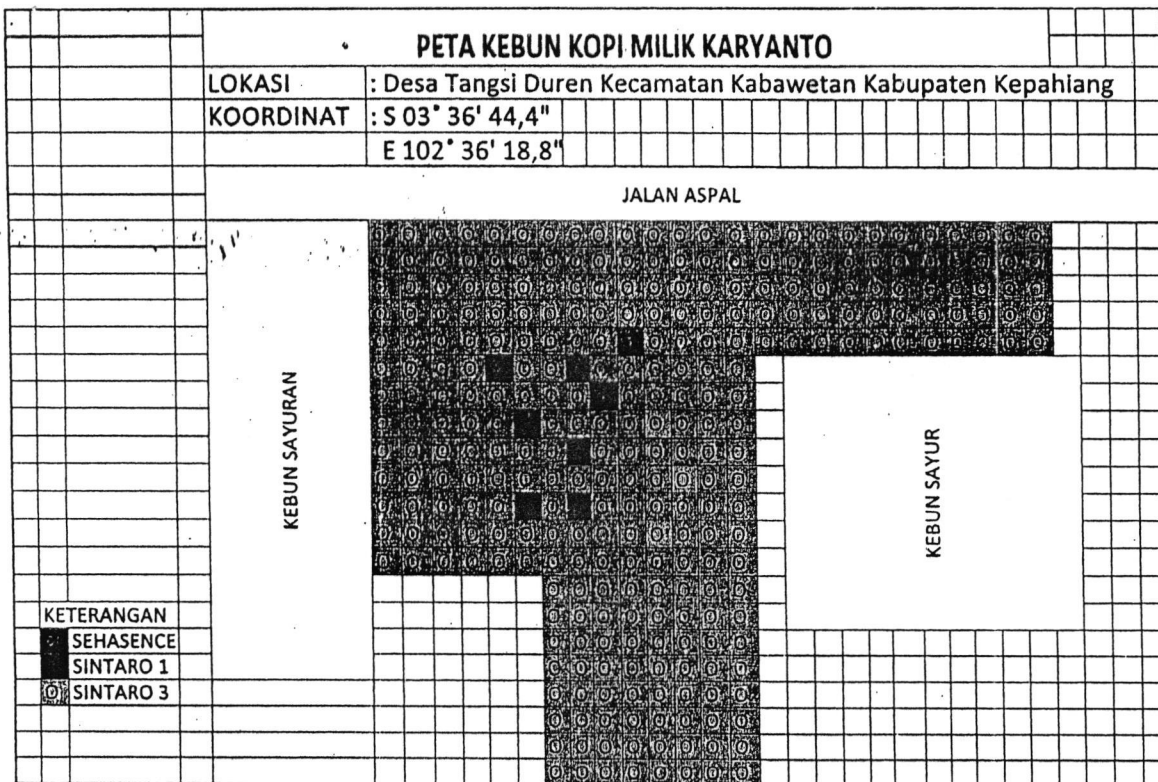
KEBUN SAYUR

KETERANGAN

SEHASENCE

SINTARO 1

SINTARO 3

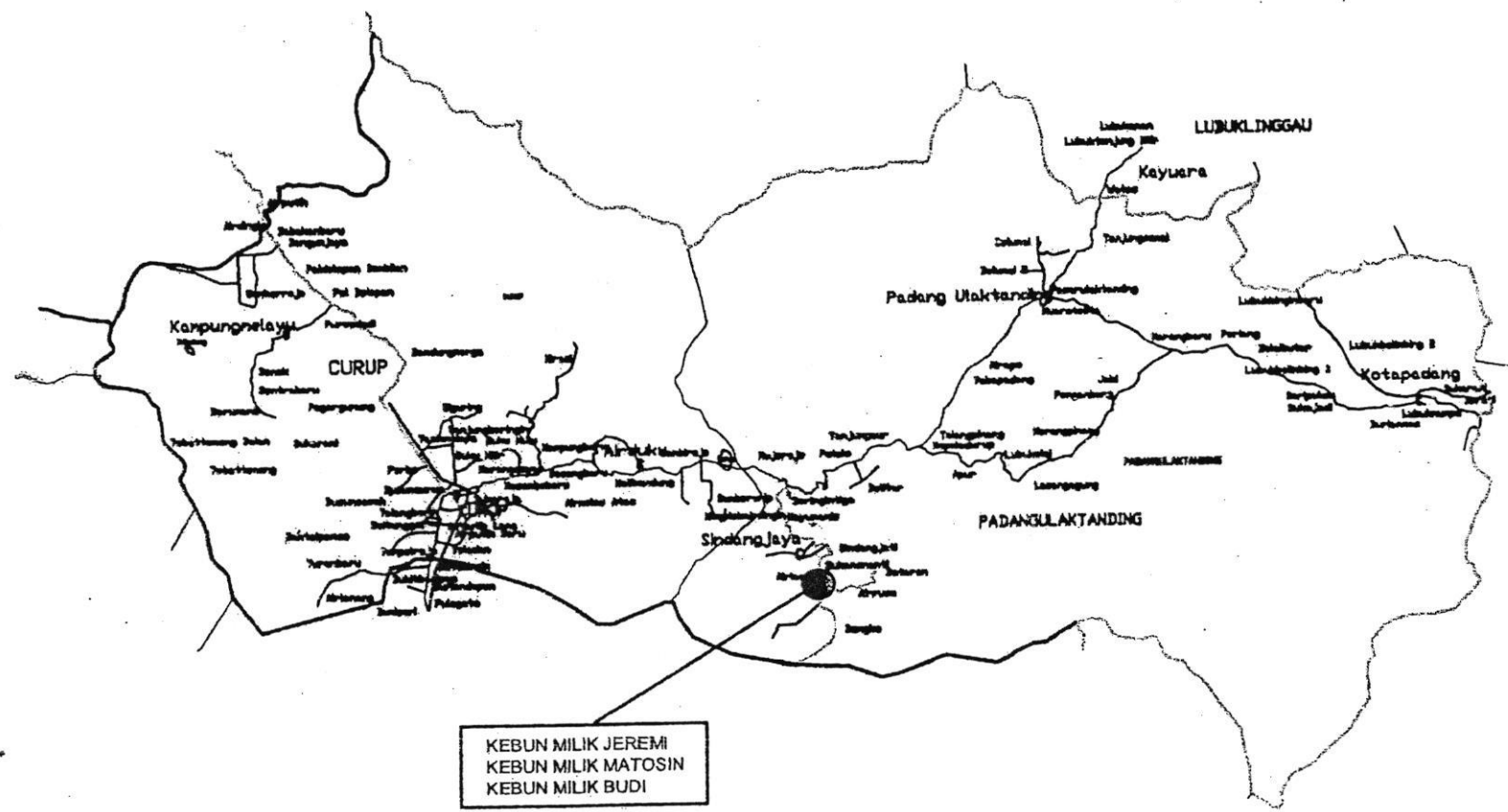


PETA MATERIAL GENETIK
KOPI ROBUSTA KLON UNGGUL
ASAL BENGKULU

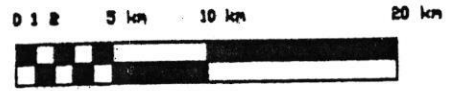
KEBUN JUREMI
Luas : ± 1 Ha
Koordinat : S 03° 30' 38,8"
E 102° 41' 46,8"
Material Genetik : Sintaro 1, Sintaro 2 dan Sintaro 3

KEBUN MATOSIN
Luas : ± 0,5 Ha
Koordinat : S 03° 30' 39,9"
E 102° 41' 43,0"
Material Genetik : Sintaro 1, Sintaro 2 dan Sintaro 3

KEBUN BUDI
Luas : ± 1,5 Ha
Koordinat : S 03° 30' 43,5"
E 102° 41' 56,6"
Material Genetik : Sintaro 1, Sintaro 2 dan Sintaro 3

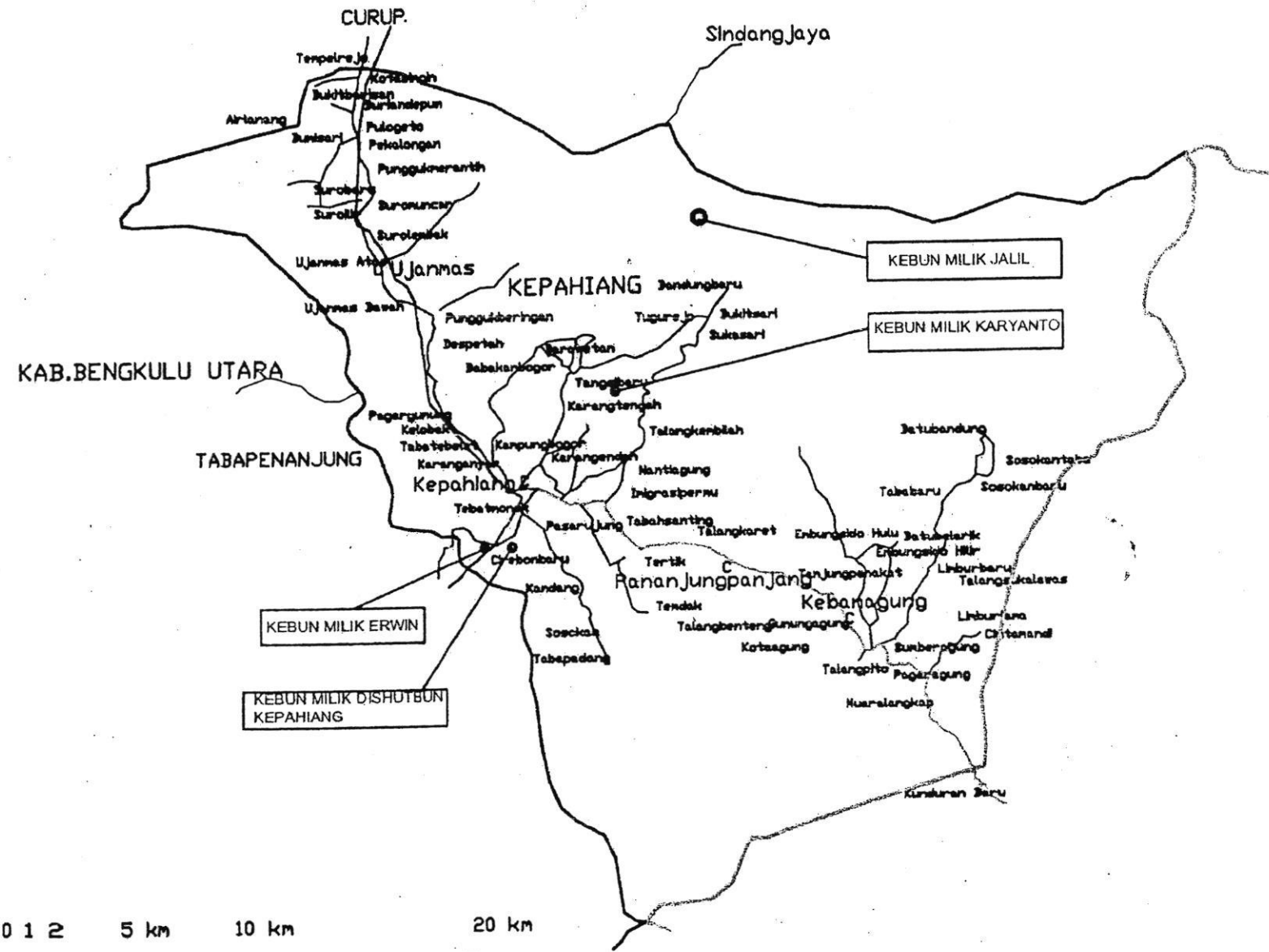


KEBUN MILIK JEREMI
KEBUN MILIK MATOSIN
KEBUN MILIK BUDI



KAB- REJANG LEBONG

PETA MATERIAL GENETIK
KOPI ROBUSTA KLON UNGGUL
ASAL BENGKULU



KEBUN JALIL
Luas : ± 2 Ha
Koordinat : S 03° 33' 00,9"
E 102° 39' 37,1"
Material Genetik : Siasence, Sintaro 1 dan Sintaro 3

KEBUN KARYANTO
Luas : ± 1 Ha
Koordinat : S 03° 36' 44,4"
E 102° 38' 18,8"
Material Genetik : Siasence, Sintaro 1 dan Sintaro 3

KEBUN ERWIN
Luas : ± 0,5 Ha
Koordinat : S 03° 39' 53,8"
E 102° 34' 10,2"
Material Genetik : Siasence

KEBUN DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN KEPAHIANG
Luas : ± 1 Ha
Koordinat : S 03° 39' 08,6"
E 102° 34' 44,9"
Material Genetik : Siasence, Sintaro 1, Sintaro 2 dan Sintaro 3

0 1 2 5 km 10 km 20 km



KAB-KEPAHIANG